

BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Sejarah dan Perkembangan BKPD Kecamatan Banjaran

A. Perbankan Indonesia berlandaskan pada 2 Undang - Undang yaitu UU No.13 tahun 1968 tentang Bank Sentral dan UU No.7 tahun 1992 tentang Perbankan seperti diketahui fungsi utama Bank adalah sebagai tempat yang dapat menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien yang dengan berasaskan demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil - hasilnya .

Lembaga Perbankan perlu senantiasa melakukan pembinaan dan pengawasan yang efektif dengan didasari gerak yang kokoh agar Lembaga Perbankan di Indonesia mampu berfungsi secara efisien .

B. Kerangka Tata Perbankan di Indonesia adalah :

- Bank Sentral : Bank Indonesia
- Bank Umum dengan bentuk umum
- Perusahaan Perseroan (Perseroan)
- Perusahaan Daerah
- Koperasi
- Perseroan Terbatas (PT)
- Bank Perkreditan Rakyat dalam bentuk umum

- Perusahaan Daerah (PD)
- Koperasi
- Perusahaan Terbatas
- Bentuk Lain yang ditetapkan dengan peraturan

BKPD adalah Bank pemerintah tingkat Kabupaten yang merupakan pengembangan dari Bank Kredit desa , yang dibentuk melalui SK Gubernur Jawa Barat No . 40 / BI / PEM / SK / 65.

Dengan adanya keputusan Gubernur tersebut diatas maka muncullah BKPD di beberapa Kabupaten Jawa Barat diantaranya Bandung , Garut . Sumedang , Sukabumi , Kuningan , Cirebon , Indramayu , Kerawang , Subang , Majalengka , Ciamis , Tasikmalaya , dan Purwakarta hingga pada tahun 1970 jumlah BKPD di Jawa Barat sudah mencapai 225 buah kantor pusat .

Kabupaten daerah tingkat II Bandung mempunyai 27 buah kantor pusat dimana salah satunya kantor pusat BKPD yang berdiri pada tanggal 27 Agustus 1967 .

Dengan izin usaha dari materi keuangan Republik Indonesia No 911 / DJM . 3 / II / 1070 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 2 November 1973 .

Ditinjau dari misi , fungsi , dan tujuan BKPD Kecamatan Banjaran adalah :

1. *Misi*

- BKPD harus menjadi motor penggerak dalam usaha mencari dan menggali sumber keuangan yang potensi .

- BKPD sebagai wadah untuk menghimpun dana - dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut beserta modal dan pemerintah daerah kepada masyarakat yang membutuhkan kredit guna meningkatkan usahanya .
- BKPD harus menjadi lembaga dan kebanggaan daerahnya yang dapat menunjukan kemajuan ekonominya.

2. Fungsinya

- Menghimpun dana masyarakat .
- Membentuk modal dan meningkatkan hasil produksi serta memberantas sistem ijon dan pelepas uang .

3. Tujuan BKPD

- Menghimpun modal usaha masyarakat .
- Membimbing masyarakat mengenal ekonomi perbankan, membantu memegang kas negara .

Tujuan BKPD sebagaimana tertulis diatas merupakan tujuan yang bersifat khususnya sedangkan tujuan umumnya sama dengan bank - bank lainnya, seperti untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian kredit .

Negara Indonesia adalah negara agraris berarti sebagian besar perekonomian berada di pedesaan sasaran utama pembangunan nasional adalah terciptanya landasan yang kuat bagi Indonesia yaitu terciptanya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945.

Sejak dulu hingga sekarang, perekonomian Indonesia masih menunjukkan adanya ciri - ciri dualisme yaitu sektor modern yang diartikan daerah perkotaan dengan masyarakat yang rata - rata berpenghasilan tinggi dan sektor tradisional yang diartikan daerah pedesaan dengan masyarakat dengan rata - rata berpenghasilan rendah .

Dengan adanya pertimpangan pendapat diantara kedua daerah tersebut sehingga terjadi perbandingan laju pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan yang berbeda dalam taraf hidup masing - masing antara golongan lemah dengan golongan tinggi .

Dalam kondisi yang lemah timbullah penawaran uang dan kaum yang berpenghasilan tinggi dengan cara memberikan modal usaha dengan cepat tanpa prosedur, tetapi minta imbalan dengan bunga yang tinggi yang berakibat bukan usaha yang makin berkembang melainkan kekayaan yang adapun ikut tersita .

Melihat semakin memburuknya keadaan ekonomi masyarakat yang berpenghasilan rendah, logislah bila pemerintah menitik beratkan kepada golongan tersebut dengan jalan memobilisasi kegiatan ekonominya . Untuk itu BKPD memacu kemajuan desa - desa memberikan pelayanan yang cocok dengan pola kehidupan masyarakat desa untuk mendapatkan lapangan pekerjaan pemerintah daerah berupaya memotivasi masyarakat desa menuju bank, sehingga akan tercipta bank yang mampu menjauhkan dari pasar uang yang tidak terorganisasi seperti pasar renternir yang merugikan masyarakat .

Dasar Hukum

BKPD didirikan berdasarkan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No.40 / B.I / PEM / SK / 65 tertanggal 21 Desember 1965 dengan izin menteri keuangan Republik Indonesia No. 911 / DJM . III . 3 / II / 1973 dan berpegang pada peraturan daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung No . VI / 1979 .

Tujuan adalah memberantas para renternir dan praktek - praktek ijon yang merugikan masyarakat dan membantu masyarakat dalam menumbuhkan modal usaha serata meningkatkan taraf hidup masyarakat .

Status Kepemilikan

Berdasarkan Sk Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No . 40 / B.I / PEM / SK / 65 bahwa BKPD Kabupaten Daerah Tingkat II se - Jawa Barat pada tanggal 30 Januari 1973 di Bandung status kepemilikannya dirubah menjadi milik Pemerintah Daerah Tingkat II .

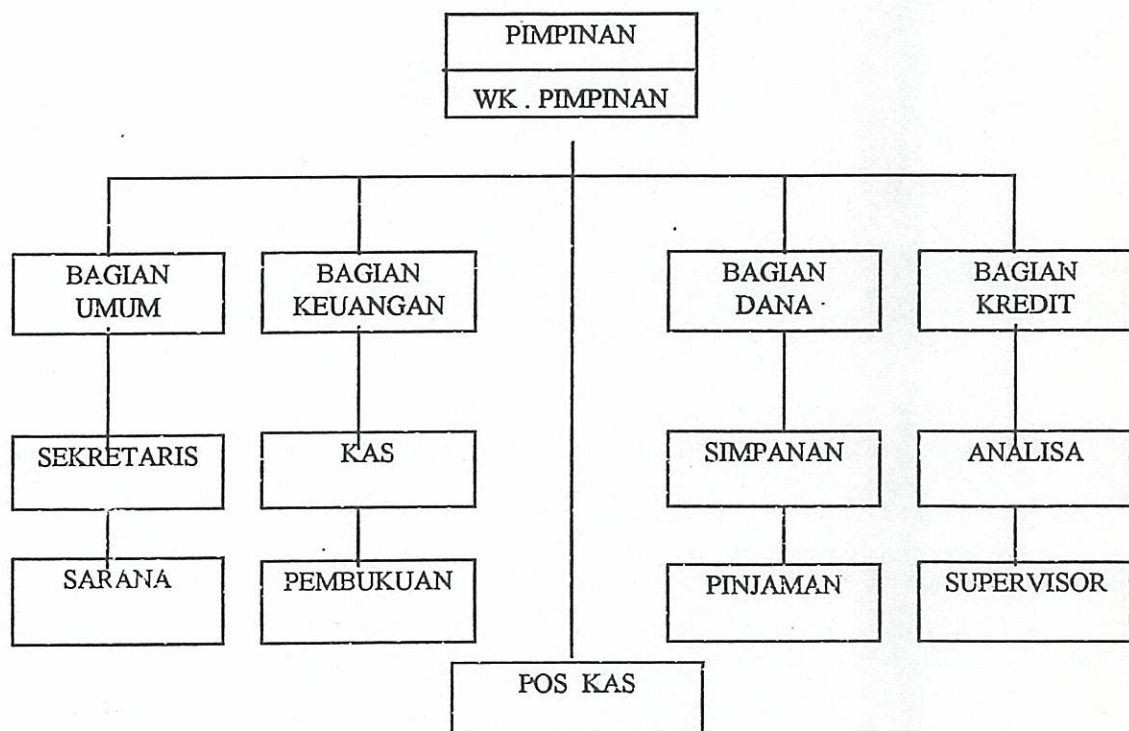
3.2 Stuktur Organisasi BKPD Kecamatan Banjaran

Agar BKPD kecamatan Banjaran dapat berjalan dan berkembang dengan baik dalam mencapai misi, fungsi, dan tugasnya maka diadakan pengawasan dan pembinaan. Maka dibentuk badan pembina atau pengawas BKPD Tingkat Propinsi, BKPD Tingkat Kabupaten dan Tingkat Kecamatan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No . 266 / A / III . SK . 1975

dibentuk lembaga yang diberi nama Inspektorat BKPD dengan pelaksanaan tugasnya mengawasi dan membina mengenai teknik dan administrasi perbankan .

Struktur organisasi BKPD Kecamatan Banjaran akan terlihat pada bagan berikut ini:

**STRUKTUR ORGANISASI BKPD KECAMATAN BANJARAN
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II
BANDUNG**



Gambar 1. Struktur Organisasi

3.3 Uraian Tugas - Tugas Pekerjaan Organisasi Lembaga

1. Tugas Pemimpin

- Penanggung jawab Bank secara keseluruhan .
- Penghubung antara BKPD dengan Bank pembina pemerintah setempat .
- Pengelola likuiditas Bank .
- Menetapkan atau menentukan kebijaksanaan untuk bank yang dipimpinnya .

2. Bagian Umum

a. Sekretaris

- Mencatat / mengagendakan setiap bentuk surat masuk dan surat keluar .
- Mencatat daftar hadir karyawan atau absensi karyawan .
- Membuat bahan laporan bersama pimpinan .
- Menyusun anggaran dan rencana kerja tahunan .
- Membuat surat pengajuan kebutuhan karyawan dan kebutuhan Bank .
- Menyimpan arsip surat menyurat keputusan .

b. Sarana

- Mencatat setiap bentuk kekayaan bank berupa sarana operasional dan pelayanan dalam buku inventaris dan alat kantor .
- Mencatat persediaan alat tulis dan cetakan setiap terjadi mutasi pemakaian dan perubahan persediaan .
- Menghitung kebutuhan peralatan alat tulis dan cetakan untuk operasional dan pelayanan bank .

3. Bagian Keuangan

a. Kas

- Menerima / membayar / menghitung segala bentuk pecahan uang yang disetor/dibayar.
- Mencatat setiap jumlah penerimaan / pengeluaran didalam catatan kas.
- Merinci dan mencatat setiap pecahan uang sesuai dengan persediaan kas.

b. Bagian pembukuan

- Mencatat setiap bentuk penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk harian kas .
- Menandatangani dan membubuhkan nomor kas setiap penerimaan dan pengeluaran pada kuitansi, buku simpanan anggota .
- Menjurnal setiap bentuk penerimaan dan pengeluaran .
- Mencatat dalam buku besar setiap komponen sehingga dapat terhitung saldo akhir .
- Membuat rincian penghasilan dan biaya - biaya rutin .
- Membuat neraca harian .

4. Bagian Dana

a. Bagian simpanan

- Melayani nasabah yang datang menabung / mengambil tabungan , deposito dan simpanan pemerintah .
- Mencatat simpanan kotak mas/simpanan serbaguna dan harian simpanan deposito.
- Mencatat mutasi simpanan pada register bulanan .

- Menghitung setiap bulan baik tabungan serbaguna , tabungan kotak mas dan deposito.
- Bagi nasabah baru :
- Memberikan formulir pendaftaran nasabah .
- Memberikan nomor nasabah .
- Mencatat pada buku pokok nasabah .
- Menjelaskan ketentuan / persyaratan selanjutnya tentang kenasabahannya .
- Mengarsipkan bukti kenasabahan .

b. Bagian Pinjaman

- Mencatat pinjaman dari bank lain , dari Pemda Tingkat I dan lembaga lainnya .
- Mengarsipkan tanda bukti surat utang dan tanda bukti pembayaran cicilan .

5. Bagian Kredit

a. Bagian Analisa

- Memberikan penjelasan kepada pemohon yang berkaitan dengan syarat - syarat pengajuan kredit .
- Meneliti persyaratan yang diajukan dan penggunaan modal yang akan diterima
- Mencatat permohonan pada buku permohonan pinjaman / kredit .
- Meneliti kemampuan usaha yang dikelola nasabah, termasuk kemampuan pengembalian kredit sebagai mana yang ditentukan .
- Menyampaikan hasil analisa kredit - kredit kepada simpanan untuk mendapatkan persetujuan keputusan .
- Mempersiapkan dan menandatangani surat perjanjian kredit kepada nasabah setelah mendapatkan keputusan serta kredit yang akan dibayar .

- Membuat bukti penerimaan surat jaminan dan mencatat dalam buku penerimaan jaminan .
- Mencatat debitor pada buku pokok debitor .
- Membuat kartu cicilan kredit untuk diteruskan ke bagian angsuran kredit .
- Menyimpan / mengarsipkan seluruh surat perjanjian kredit termasuk surat jaminan dan lampiran.

b. Bagian Supervisi

- Meneliti kemampuan nasabah didalam melaksanakan usahanya dilapangan .
- Membuat/mencatat angsuran setiap bulannya berdasarkan yang diperjanjikan pada buku register bulanan sehingga dapat dilihat kemampuan membayar .
- Mencatat angsuran harian pada buku angsuran kredit termasuk pembayaran bunganya .

6. Pos Kas

a. Pelayanan di desa dan pasar

- Melayani calon nasabah penabung dan calon peminjam yang tempat kedudukan maupun perusahaannya berdekatan dengan pos kas BKPD di tempat itu .
- Membayar tabungan / pinjaman setelah mendapatkan persetujuan dari pimpinan
- Mengadministrasikan pada buku kas harian pembantu untuk diteruskan kepada bagian pembukuan induk .
- Menyimpan arsip kuitansi penerimaan dan pengeluaran setelah mendapatkan penelitian dari bagian pembukuan induk .

3.4. Data

Di sini dapat di lihat bahwa peranan tabungan serba guna. Mengalami peningkatan yang sangat pesat dalam tiap bulannya. Hal ini juga tidak terlepas dari peran masyarakat yang sangat peduli. Pentingnya peranan tabungan khususnya tabungan serba guna yang ada di BKPD Kecamatan Banjaran yang dilakukan di tekankan pada daerah pedesaan.

Selanjutnya perkembangan tabungan serbaguna di BPKPD Kecamatan Banjaran dari tahun ke tahun dari setiap bulannya mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa peranan tabungan serba guna dalam meningkatkan perekonomian khususnya pada masyarakat pedesaan di BKPD Kecamatan Banjaran telah mampu memperbaiki perekonomian lemah.

Di bawah ini dapat kita lihat peningkatan jumlah nasabah pada periode Januari sampai dengan Juni 1996.

No	Bulan	Jumlah Nasabah
1	Januari	6462 Nasabah
2	Pebruari	6525 Nasabah
3	Maret	6685 Nasabah
4	April	6802 Nasabah
5	Mei	6881 Nasabah
6	Juni	6971 Nasabah

Gambar 1. Tabel Pertambahan Nasabah Pada Periode Januari-Juni 1996